STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI PERAN HUMAS DALAM MENDORONG KETERSERAPAN LULUSAN PADA DUDI BERLANDASKAN SEMANGAT SARABA KAWA DI SMKN 1 PUGAAN

Fitria Mahriati[1], Husnul Madihah[2], Agustina Rahmi[3]

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Email: Fitria_ifit@gmail.com

ABSTRAK

Keterserapan lulusan pada pendidikan menengah kejuruan merupakan indikator penting keberhasilan sekolah dalam menyiapkan sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah, peran humas, serta kontribusi nilai kearifan lokal Saraba Kawa dalam meningkatkan keterserapan lulusan SMK Negeri 1 Pugaan di DUDI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan strategis dalam meningkatkan keterserapan lulusan melalui penerapan fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian program pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan industri. Kepala sekolah menetapkan keterserapan lulusan sebagai indikator utama keberhasilan sekolah dan mengintegrasikannya ke dalam kebijakan serta program kerja sekolah. Peran humas terbukti signifikan dalam membangun dan memelihara hubungan kemitraan dengan DUDI melalui pengelolaan komunikasi dua arah, pembangunan jejaring industri, dan penguatan citra sekolah. Selain itu, nilai kearifan lokal Saraba Kawa berkontribusi dalam membentuk sikap kerja lulusan yang tangguh, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan keterserapan lulusan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari kepemimpinan kepala sekolah yang manajerial, didukung oleh peran humas yang strategis serta penguatan nilai kearifan lokal sebagai fondasi pembentukan karakter kerja. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola pendidikan vokasi dalam merancang strategi peningkatan keterserapan lulusan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan industri.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, humas sekolah, kearifan lokal Saraba Kawa, keterserapan lulusan, SMK.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah. (2018). *Nilai-Nilai Budaya Banjar Dalam Membentuk Etos Kerja Masyarakat*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Aini, N. (2024). *Manajemen hubungan masyarakat sekolah menengah kejuruan dalam membangun kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 16(1), 45–58.

Alif, M. (2021). *Penguatan nilai kearifan lokal dalam manajemen sekolah vokasi*.

Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(2), 134–146.

Ardianto, E. (2012). *Public relations: Pendekatan praktis*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*.

Jakarta: BPS.

Bahrudin. (2022). *Kepemimpinan pendidikan dan pengaruhnya terhadap kinerja sekolah*. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, 7(1), 23–35.

Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management* (4th ed.).

London: Sage Publications.

Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2013). *Effective public relations* (11th ed.). Boston: Pearson Education.

Hidayat, R. (2020). *Budaya organisasi dan kepemimpinan pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hofstede, G. (2010). *Cultures and organizations: Software of the mind* (3rd ed.).

New York: McGraw-Hill.

Iqrima, R. (2020). *Peran humas sekolah dalam meningkatkan daya saing lulusan SMK*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 27(2), 198–210.

Kholifatul. (2020). *Optimalisasi peran humas dalam membangun jejaring industri pada SMK*. Jurnal Pendidikan Kejuruan, 10(1), 77–89.

Komara, E. (2024). *Manajemen kemitraan pendidikan vokasi berbasis kebutuhan industri*. Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik, 5(1), 61–73.

Lestari, S. (2022). *Manajemen kemitraan SMK dengan dunia usaha dan dunia industri*. Yogyakarta: Deepublish.

Mintzberg, H. (2009). *Managing*. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers. Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Thousand

Oaks, CA: Sage Publications.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Prasetyo, A. (2021). *Kepemimpinan kepala sekolah berbasis kemitraan industri*.

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2), 112–124.

Rahman, A. (2021). *Nilai budaya lokal dalam kepemimpinan pelayanan publik*.

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10(1), 88–99.

Rahmi, A., & Sabariah. (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam mencetak Generasi Berkepribadian Qur'an*. Depok: Madani Berkah Abadi.

Rahmi, A., & Yuliansyah, M. (2025). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Branding Sekolah*. Sumatera Barat: Mitra Cendikia Media.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (13th ed.). Boston: Pearson Education.

Sabariah, S., Et Al. (2024). *Manajemen Strategik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sabri, M. (2020). Kearifan Lokal Banjar Dalam Perspektif Pendidikan Karakter.

Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 25(3), 299–312.

Schein, E. H. (2017). *Organizational culture and leadership* (5th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Schwartz, S. H. (2012). *An overview of the Schwartz theory of basic values*. Online Readings in Psychology and Culture, 2(1), 1–20.

Susanto, H. (2020). *Kesesuaian kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 17(2), 145–156.

Syahrani. (2022). *Integrasi nilai budaya lokal dalam pendidikan vokasi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 27(3), 301–314.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wijaya, D. (2021). *Strategi humas sekolah dalam meningkatkan keterserapan lulusan SMK*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 5(2), 90–103.